

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381-394. DOI [10.30957/lingua.v20i2.798](https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.798).

Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi

Suisan Sinaga¹, I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini²

Universitas Terbuka, Indonesia¹, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia²

Email: suisansinaga@mail.com; agung_srijayantini@unmas.ac.id

Abstract

Translating economic texts is a challenge for translators because they have to understand global economic dynamics and specific terms that are frequently not understood. This study discusses the procedures applied to translate economic terms in an economic text describing Indonesian capital market. The analyzed data were English economic terms from the online media Bloomberg, "S&P 500 Suffers Worst 'Fed Day' Since January 2021: Markets Wrap" as the source text (ST) and their Indonesian translation as the target text (TT). This study aims to describe the application of translation procedures used by the first researcher as a translator, so that the approach of analysis is an annotated translation. The translation results are described and analyzed by considering the application of translation procedures which consist of direct translation consisting of borrowing, calque and literal translation, and oblique translation namely modulation, transposition, equivalence and adaptation. The findings show that through annotated translation, it can be identified that the most predominantly-applied procedure to translate economic terms is calque, which indicates the orientation towards the source language.

Keywords: economic text, economic terms, translation, annotated translation

1. Pendahuluan

Penerjemahan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan yang cukup dari seorang penerjemah. Penerjemahan adalah seni yang melibatkan pengetahuan, keterampilan dalam memahami, pengetahuan kebahasaan dan kemampuan membuat hasil terjemahan efektif yang dapat dipahami oleh yang pembaca target (Jayantini, 2016; Margono, 2002). Karya terjemahan dapat dikaitkan dengan banyak ragam teks (Jayantini, Surata, & Yuniti, 2022). Beragam metode dapat diterjemahkan dengan klasifikasi yang sesuai dengan kriteria yang sejak lama disampaikan para ahli penerjemahan (Hartono, 2017; Dewi & Wijaya, 2020).

Dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa utama dalam kegiatan transaksi keuangan dan pasar modal, proses transaksi tersebut menggunakan istilah-istilah ekonomi yang tidak umum sehingga perlu untuk diterjemahkan. Terjemahan bidang ekonomi meliputi subbidang khusus yang terkait dengan ekonomi, perdagangan, keuangan, investasi dan perbankan (Hernández, Koby & Mínguez, 2016). Oleh karena itu, seorang penerjemah wajib mempunyai beberapa kemampuan yang harus dikuasai seperti kemampuan berbahasa, pengetahuan budaya. Selain itu, komunikasi, penelitian dan rasa ingin tahu, manajemen waktu, kreatif dan netral serta penguasaan pada pembentukan kata baru dan penggunaannya di media sosial (Hardini, Setia & Mono, 2019). Untuk mempermudah penerjemahan teks, teks sumber perlu dianalisis terhadap kebutuhan penerjemah sehingga tujuan dan sasaran dapat dipetakan. Aspek-aspek pada struktur bahasa sumber pada tataran kalimat bahkan pada tataran teks sumber, termasuk metode prosedur

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381 - 394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

dan serangkain masalah yang terkait proses penerjemahan sebelum penerjemahan dilaksanakan, sehingga penerapan metode prosedur dan teknik penerjemahan yang menjadi acuan pada penerjemahan TSu dapat diterapkan. Hasil penerjemahan harus dapat disampaikan secara akurat, jelas, keterbacaan dan menghasilkan padanan yang dapat berterima dengan TSa (Umbas & Jayantini, 2021; Budiarta et al., 2022; Jayantini & Umbas, 2018). Penerapan prosedur penerjemahan ini akan menjadi tantangan karena tujuan akhir untuk menghasilkan terjemahan dengan akurasi padanan yang berterima dari bahasa (BSu ke dalam bahasa sasaran (BSa) dengan tidak menghilangkan makna harfiah dari TSu.

Penerjemahan yang melibatkan istilah khusus di bidang tertentu dapat menimbulkan beragam fenomena dengan klasifikasi yang memungkinkan kombinasi berbagai macam prosedur. Prosedur naturalisasi berupa penyesuaian bentuk istilah tersebut ke dalam bahasa sumber yang dapat didalami lebih jauh bentuk-bentuknya, demikian juga bentuk pengalihan komponen makna dalam proses adaptasi pada penerjemahan (Jayantini, Yadnya, Suparwa, Puspani, 2017). Untuk mampu menerjemahkan dengan baik, seorang penerjemah harus menguasai metode penerjemahan dan menganalisis teks dan jenis-jenisnya (Karnedi, 2014). Kajian ini menjadi berbeda dengan kajian yang membahas produk penerjemahan yang melibatkan penerjemah yang bukan penulis artikel ilmiah. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi secara otentik dengan pendekatan penerjemahan beranotasi. Penerjemahan beranotasi adalah penerjemahan yang dilakukan oleh seorang penerjemah yang dilengkapi dengan memberi catatan terhadap metode dan strategi penerjemahan, makna dari masing-masing istilah, dan deskripsi bagaimana penerjemahan dilakukan (Budiman et al., 2016). Anotasi harus dilakukan secara komprehensif karena seorang penerjemah harus mencari jalan keluar dan memberi keputusan atas masalah penerjemahan yang dihadapinya (Bawarti, 2015; Jayantini et al., 2022).

Kajian ini merupakan kajian penerjemahan dengan menggunakan teks ekonomi yang secara khusus membahas pasar modal. Pasar modal merupakan transaksi yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan saham atau obligasi yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan memilih berinvestasi menggunakan *capital market* atau pasar modal dapat memberi peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan serta ikut berperan aktif dalam meningkatkan kemajuan perekonomian dalam negeri. Adam Smith sebagai bapak ekonomi modern dunia, dalam "The Wealth of Nation" (1776) mengatakan: "*Defined economics as the study of the nature and causes of nations' wealth or simply as the study of wealth*". Smith menyebut tentang kekayaan adalah kesejahteraan suatu bangsa. Dengan demikian, ekonomi adalah suatu ilmu yang dapat membantu suatu bangsa untuk mencapai cita-cita menjadi bangsa yang sejahtera.

2. Kajian Pustaka

Istilah-istilah ekonomi dalam bahasa Inggris mempunyai cakupan makna yang cukup luas, tidak umum dan terdapat istilah-istilah tidak dikenal dalam bahasa sasaran. Ada beberapa teori ahli penerjemahan yang dapat diterapkan dalam proses penerjemahan istilah ekonomi, pertama teori penerjemahan Newmark (1988), dapat menjadi salah satu referensi bagi penerjemah dengan prosedur penerjemahan pentrasferan, naturalisasi, padanan budaya, padanan fungsi, padanan deskriptif, sinonim, terjemahan langsung, transposisi, modulasi,

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381 - 394. DOI [10.30957/lingua.v20i2.891](https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.891).

terjemahan dikenal, kompensasi, edukasi dan ekspansi, parafrasa, pencatatan, dan penambahan.

Teori berikutnya adalah prosedur penerjemahan menurut Vinay dan Darbelnet (2000) yang dikenal dengan dua bidang ilmu dalam prosedur penerjemahan, yaitu penerjemahan langsung (*direct translation*) dan penerjemahan tidak langsung (*oblique translation*). Terdapat tiga strategi dalam penerjemahan langsung yaitu *borrowing*, *calque* dan *literal translation*. Dan empat strategi penerjemahan tidak langsung yaitu *transposition*, *modulation*, *equivalence* dan *adaptation*. Prosedur Vinay dan Darbelnet dipilih sebagai acuan dalam penerjemahan teks sumber dari media *online Bloomberg* “*S&P 500 Suffers Worst ‘Fed Day’ Since January 2021: Markets Wrap*”. Berikut penjelasan secara lebih rinci maksud dari teori tersebut.

Penerjemahan Langsung (*Direct Translation*):

1. Peminjaman (*Borrowing*): adalah proses penerjemahan yang paling sederhana, meminjam kata tanpa merubahnya. Teknis prosedur ini digunakan dalam situasi: dalam proses secara teknis tidak ditemukan istilah dalam Bsa atau mempertahankan kata sumber istilah asing untuk tetap mempertahankan budaya pada teks target. Penerapan metode peminjaman dilakukan karena adanya perbedaan lingkungan, budaya, atau pandangan hidup antara pemakai bahasa sumber dan pemakai bahasa sasaran.
2. Kalke (*Calque*): proses penerjemahan secara *word by word* diungkapkan kedalam teks target, mirip dengan peminjaman tetapi ada proses penerjemahan. Bagian-bagian dari kata istilah asing tersebut diterjemahkan sehingga dapat menjadi bagian dari bahasa sasaran. Kalke dapat terjadi secara leksikal dan struktur. Dalam tataran leksikal, fokus yang biasa terlihat adalah pengalihan komponen masing-masing bagian dalam frasa, contohnya *honeymoon* menjadi bulan madu. Sedangkan secara struktur, contoh yang sering diajukan menunjukkan tidak adanya perubahan secara struktur bahasa, seperti contoh *secretary general* menjadi sekretaris jenderal.
3. Terjemahan Harfiah (*Literal translation*): metode ini memaknai kata demi kata dengan cara tidak mengubah maknanya, dianggap sebagai penggunaan terjemahan harfiah yang dapat diterima dan menyesuaikan dengan bahasa sasaran. Prosedur harfiah hanya dilakukan pada keadaan tertentu, memperluas cakupan kalke tapi lebih dapat berterima. Penerapan metode lain dapat menjadi pilihan jika terjadi makna belum tersampaikan.

Penerjemahan Tidak Langsung (*Oblique Translation*):

1. Transposisi (*Transposition*): perubahan kata atau mengubah satu tingkat bahasa ke tingkat bahasa yang lainnya, misalkan kata menjadi frasa atau bahkan kalimat majemuk dapat diterjemahkan ke dalam kalimat sederhana atau sebaliknya. Perubahan kelas kata tanpa mengubah makna. Teks target merupakan hasil yang dialihkan dari teks sumber. Vinay & Dalbernet (2000) menganggap prosedur penerjemahan ini dapat terjadi karena sifatnya yang “harus” dilakukan atau sifatnya opsional.

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381 - 394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

2. Modulasi (*Modulation*): merupakan metode pergeseran sudut pandang target teks terhadap teks sumber. Prosedur ini diperlukan ketika hasil dari prosedur sebelumnya akan menghasilkan terjemahan yang terdengar canggung, meskipun secara tata bahasa, sintaksis, dan leksikal benar. Mengubah kalimat pasif menjadi aktif, makna negatif menjadi positif atau sebaliknya sehingga terjadi pergeseran makna.
3. Padanan (*Equivalence*): adalah gagasan metode kesepadanan yang dapat saja mengubah kata-kata bahasa sumber. Hasilnya, terjemahan bisa disesuaikan dengan kaidah bahasa sasaran. Kesepadanan sebagai sesuatu yang hampir melekat pada budaya, kesepadanan juga berkaitan dengan ekspresi idiomatik, di mana semua elemen leksikal dan gramatikal ada dan diterjemahkan secara harfiah.
4. Adaptasi (*Adaptation*): Penerjemahan adaptasi digunakan apabila keadaan Bsu tidak ditemukan dalam budaya Bsa atau bahasa sumber tidak diketahui dalam bahasa sasaran. Masalah tersebut dapat diatasi penerjemah dengan menciptakan keadaan baru yang dianggap setara dengan bahasa sumber. Adaptasi adalah prosedur yang paling rumit bahkan adanya perbedaan dalam padanan dan makna. Adaptasi mirip dengan kesepadanan dalam cara penerjemah berusaha untuk menerjemahkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan memastikan adanya relevansi dan bermakna sama dengan aslinya.

Penelitian terkait tentang penerjemahan bidang ekonomi dan istilah-istilah terkait ekonomi telah dilakukan sebelumnya. Noviaty (2012) menganalisis teknik yang diterapkan untuk menerjemahkan istilah keuangan dalam keuangan, pernyataan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Dalam penelitiannya, ditemukan tujuh teknik penerjemahan yang digunakan yaitu meminjam, kalke, terjemahan harfiah, reduksi, modulasi, transposisi, dan padanan yang ditetapkan. Studi lain yang relevan dilakukan oleh Karnedi (2015) yang membahas tentang terjemahan buku teks ekonomi tentang status bahasa Inggris sebagai bahasa yang dominan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerjemahan buku teks ekonomi dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia cenderung menganut paham asing.

Penggunaan teknik berorientasi bahasa sumber lebih menonjol dalam penerapan prosedur penerjemahan, yaitu terjemahan harfiah dan terjemahan setia. Hasil serupa terungkap dari penelitian yang dilakukan oleh Hesmanitifar & Biria (2015). Studi ini menyelidiki strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah ekonomi Bahasa Inggris ke Bahasa Persia. Ditemukan bahwa terjemahan harfiah adalah strategi yang paling dominan digunakan dalam penerjemahan istilah ekonomi. Dan sebagai referensi utama dalam penelitian ini adalah artikel (Agung, Suastini, Putri (2022) dengan temuan hasil terjemahan *literal* sebagai prosedur terjemahan yang lebih banyak diterapkan untuk menerjemahkan istilah-istilah ekonomi.

Perbedaan penelitian ini dari keempat penelitian sebelumnya adalah pada sumber data. Penelitian-penelitian sebelumnya membahas tentang penjabaran istilah-istilah ekonomi dalam keuangan, pernyataan buku teks ekonomi dan kamus ekonomi. Sementara itu, penelitian ini adalah prosedur penerjemahan istilah-istilah ekonomi dari berita *online Bloomberg* dari situs <https://www.bloomberg.com> yang tulis oleh Rita Nazareth. Sumber data diterjemahkan oleh penulis sendiri dengan mengklasifikasikan data, menganalisis teks dan proses penerjemahan dilakukan dengan penerapan prosedur Vinay dan Darbelnet. Teks

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381-394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

istilah ekonomi dipilih karena dinamika keadaan ekonomi dan perubahan tentang pasar ekonomi sangat fluktuatif yang mempengaruhi pasar saham dan obligasi. Pergerakan dan perubahan pasar saham mendapat sentimen positif atau negatif, tertekan atau stagnan sangat tergantung pada keadaan pengaruh global, seperti perubahan kebijakan *The Fed*, perang atau bencana alam, cadangan komoditi dan lain sebagainya.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dengan deskriptif analisis kualitatif dari sumber teks ekonomi Bahasa Inggris sebagai Tsu dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Tsa. Sumber artikel penelitian ini adalah berita *online Bloomberg* dengan judul "*S&P 500 Suffers Worst 'Fed Day' Since January 2021: Markets Wrap*" yang terdiri dari 722 kata. Artikel ini akan dianalisis dan diterjemahkan sendiri oleh penulis pertama dengan menerapkan prosedur penerjemahan dari Vinay dan Dalbnet (2000) dalam anotasi penerjemahan.

Dalam proses penerapan prosedur penerjemahan diperlukan anotasi sebagai bentuk tambahan penjelasan terhadap padanan kata, frasa dan kebahasaan pada tataran kalimat dalam penerjemahan istilah-istilah ekonomi pada teks sumber. Anotasi sebagai sebuah solusi atas kesulitan yang dihadapi ketika harus menyederhanakan gagasan kalimat yang panjang dan kompleks sehingga dapat dipahami pembaca sasaran. Fungsi anotasi adalah menuangkan maksud penulis atas pilihan diksi ataupun fakta dari pikirannya dengan menentukan padanan yang sesuai dari maksud TSu dan berterima pada Tsa. Nida & Taber (1969) menyatakan bahwa penerjemahan merupakan upaya menyampaikan kembali pesan Bsu kedalam Bsa. Penjelasan kembali dengan menggunakan padanan yang wajar dan terdekat tidak hanya makna melainkan termasuk budaya TSu yang disampaikan dalam Bsa sesuai dengan makna dalam Bsu. Tetapi sepadan tidak berarti sama. Terjemahan beranotasi adalah terjemahan mandiri yang dilengkapi dengan catatan penerjemah sebagai pertanggungjawaban atas padanan yang dipilihnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Penerjemahan ini menerapkan prosedur Vinay dan Darbelnet (2000) dalam strategi prosedur penerjemahan sumber teks dengan penerjemahan langsung (*direct translation*) dan tidak langsung (*oblique translation*) yaitu: *borrowing*, *calque*, *literal translation*, *transposition*, *modulation*, *equivalence* dan *adaptation*. Penerjemahan dilakukan dengan mengelompokkan kata, kalimat dan bagian frasa istilah ekonomi pada Tsu dan Tsa dan ditandai dengan format tebal. Dalam setiap kalimat teks terdapat satu atau lebih istilah ekonomi baik dalam bentuk kata, frasa maupun kalimat.

Penelitian ini menemukan sebanyak empat puluh kata dan frasa istilah khusus yang terdapat dalam teks sumber. Istilah-istilah tersebut dianalisis secara struktural pada tataran kata, frasa, klausa, kalimat sampai pada tataran teks dan proses penerapan prosedur penerjemahan dilakukan. Perwakilan data disajikan dalam analisis yang sudah dipertimbangkan sebagai keterwakilan data dari masing-masing prosedur penerjemahan. Adapun temuan dalam proses penerjemahan sumber teks sebagai berikut.

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381-394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

4.1 Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*

Tabel 1. Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi

No.	Prosedur	Jumlah
1	Peminjaman (<i>Borrowing</i>)	5
2	Kalke (<i>Calque</i>)	11
3	Penerjemahan Harfiah (<i>Literal translation</i>)	7
4	Transposisi (<i>Transposition</i>)	2
5	Modulasi (<i>Modulation</i>)	1
6	Padanan (<i>Equivalence</i>)	1

Proses penerjemahan dilaksanakan dengan mengalisis sumber teks mulai dari menandai istilah-istilah ekonomi baik dalam bentuk kata, frasa, klausa, padanan dan istilah idiom pada teks sumber. Setelah analisis dilakukan, penerapan prosedur penerjemahan yang paling sesuai dan mendekati dapat disampaikan dengan penjabaran berikut.

4.1.1 Peminjaman (*Borrowing*)

Tabel 2. Penerjemahan Istilah Ekonomi dengan Prosedur Peminjaman

No	Tsu	Tsa
2.1.	<i>S&P 500 Suffers Worst 'Fed Day' Since January 2021: Markets Wrap</i>	Indeks S&P 500 Menderita ' <i>Fed Day</i> ' Terburuk Sejak Januari 2021: <i>Markets Wrap</i>
2.2.	<i>Stocks sold off as Jerome Powell continued to sound unequivocally hawkish as the Federal Reserve pushed ahead with its most-aggressive tightening campaign since the 1980s to thwart inflation.</i>	Saham saham terpaksa dilepas setelah Jerome Powell dengan tegas menyuarakan <i>hawkish</i> karena Bank Sentral Amerika terus mendorong kampanye pengetatan paling agresif sejak 1980-an untuk menekan inflasi.

Data 2.1 memuat istilah Tsu "*Fed day*": "*Fed speak is a technique for managing investors' expectations by making deliberately unclear statements regarding monetary policy to prevent markets from anticipating, and thus partially negating, its effects*", istilah "*Market wrap*" adalah "review pasar saham atau obligasi". Data 2.2. memuat istilah Tsu *hawkish*: "*describes an inflations hawk, or policymaker or advisor who prioritizes controlling inflation and may favor higher interest rate to keep it in check*". Dalam TSa secara teorinya, *hawkish* adalah rencana kenaikan suku bunga akan mendapat respon positif karena berpotensi meningkatkan imbal hasil yang diterima dalam instrumen investasi di suatu negara.

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381-394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

Istilah-istilah khusus ekonomi diatas tetap dipertahankan dalam prosedur *borrowing* karena secara leksikal dan struktural tidak umum ditemukan pada Tsa, mengandung makna yang cukup luas dan hasil terjemahan berorientasi pada Tsu. Istilah-istilah tersebut mengandung makna dengan dinamika keadaan pasar ekonomi global yang berpengaruh pada pasar saham atau obligasi dan dapat berubah berdasarkan analisis sentimen pasar. Istilah peminjaman ini di sebut juga transferensi (Newmark,1988) yaitu menunjukkan suasana tertentu sebagai penunjuk kelas

4.1.2 Penerjemahan Kalke (*Calque*)

Tabel 3. Penerjemahan Istilah Ekonomi Prosedur Kalke

No	Tsu	Tsa
3.1	<i>The hint of a potential downshift in tightening saw estimates for the Fed peak in policy rates for 2023 briefly drop below 5% right after the announcement. But by the end of the session, forecasts extended to a new cycle high of around 5.1% for the May meeting</i>	Indikasi potensial perubahan dalam pengetatan terlihat dalam kebijakan suku bunga estimasi puncak The Fed tahun 2023 turun dibawah 5% tepat setelah di umumkan. Tetapi pada akhir sesi, forecast dinaikan menjadi 5,1% dalam siklus risalah pertemuan Mei.
3.2	<i>Officials unanimously decided to lift the target for the benchmark rate by another 75 basis points to a range of 3.75% to 4%, its highest level since 2008</i>	Para pejabat The Fed menetapkan kenaikan target untuk suku bunga acuan berikutnya pada range 75 basis poin dari 3,75% sampai 4%, adalah level tertinggi sejak 2008.
3.3	<i>Quincy Krosby, chief global strategist at LPL Financial: "Factoring in the bond market's assessment, markets are becoming increasingly convinced that the path towards the terminal rate will include a recession"</i>	<i>Quincy Krosby, chief global strategist dari LPL Financial: "Hasil asesmen pasar obligasi tertekan, pasar semakin yakin bahwa jalan menuju kenaikan suku bunga akan berakhir resesi"</i>
3.4	<i>The Treasury halted the longest string of cutbacks to its quarterly sales of longer-term debt in about eight years, showcasing the end of a period of historic reduction in the fiscal deficit.</i>	Departemen Keuangan menghentikan reli terpanjang dengan mengurangi penjualan kuartal hutang jangka panjang dalam waktu sekitar delapan tahun, menunjukkan akhir satu periode pengurangan bersejarah dalam defisit fiskal .
3.5	<i>Data Wednesday showed hiring at US companies rose in October by more than forecast, underscoring resilient labor demand despite the Fed's efforts to cool the economy.</i>	Data Rabu menunjukkan perekrutan di perusahaan-perusahaan AS meningkat pada Oktober lebih dari perkiraan, menggarisbawahi permintaan tenaga kerja , meskipun <i>The Fed</i> berupaya untuk

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381 - 394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

mendinginkan ekonomi

- 3.6 *A strong job market has fuelled fast wage growth, contributing to rapid inflation and putting pressure on the Fed to aggressively tighten monetary policy.* Menguatnya **bursa tenaga kerja** telah memicu peningkatan upah, yang berkontribusi mempercepat inflasi dan memberi tekanan pada Bank Sentral untuk secara agresif memperketat **kebijakan moneter.**

Data 3.1 menunjukkan istilah dalam frasa TSu “*estimates for the Fed peak*” yang diterjemahkan dalam Tsa, estimasi puncak *The Fed*, dan “*forecasts extended*” Perkiraan (*forecasts*): *a statement of what is judged likely to happen in the future, based on information you have now*” diterjemahkan menjadi *forecast* dinaikan. Pada kata *extended*/diperpanjang: hasil penerjemahan disesuaikan dengan Bsa “dinaikan”, proses dalam penerjemahan Bsa pada frasa TSu dan Tsa memiliki makna yang sama, kata-kata diletakkan dalam urutan yang berbeda dan berorientasi pada BSu.

Data 3.2 menunjukkan istilah frasa Tsu “*target for the benchmark*” diterjemahkan menjadi “target untuk suku bunga acuan atau kurs patokan”. Anotasi istilah “*benchmark*”: *benchmark is a standard against which something is compared. Investors use benchmarks to measure the performance of securities, mutual funds, exchange-traded funds, portfolios, or other investment instruments.* (sumber: investopedia.com). Diterjemahkan menyesuaikan dengan bahasa sarasan dengan mengubah struktur kata dengan mempertahankan makna aslinya.

Data 3.3 Memerlihatkan terjemahan istilah pada klausa “*Factoring in the bond market’s assessment*”, diterjemahkan menjadi “hasil asesmen pasar obligasi tertekan”. Anotasi istilah dalam Tsu “*Factor market*” *is a term economists use for all of the resources that businesses use to purchase, rent, or hire what they need in order to produce goods or services.* (sumber: investopedia.com). *Factoring (in business finance) a situation in which a company buys the right to collect payments and debts owed to another company and charges for doing this* (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/factoring>). Terjemahan ini dilakukan secara harfiah pada susunan struktural.

Pada data 3.4 terdapat istilah pada frasa *cutbacks*: “*a reduction that is made to save money*” diterjemahkan secara harfiah yang berarti “mengurangi”. Istilah frasa *long-term debt*: *money that does not have to be paid for at least a year after it is borrowed* diterjemahkan dalam Tsa sebagai “hutang jangka panjang”. Pada frasa *fiscal deficit*: *relating to government finance and taxes (fiscal deficit/surplus overall, the situation looks favourable in terms of the fiscal surplus he has projected)*, istilah fiskal defisit berdasarkan KBBI daring adalah situasi kekurangan (dalam anggaran belanja) berkenaan dengan urusan pajak atau pendapatan negara. Dapat disimpulkan frasa “*long-term debt dan fiscal deficit*” diterjemahkan menyesuaikan dengan bahasa sarasan dengan mengubah struktur kata dengan mempertahankan makna aslinya.

Data 3.5 menunjukkan istilah frasa “*labour demand*”: *demand theory describes the way that changes in the quantity of a good or service demanded by consumers affects its*

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381-394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

price in the market. Istilah frasa *labour demand* diterjemahkan secara harfiah menyesuaikan dengan bahasa sasaran menjadi “permintaan tenaga kerja”. Sementara itu, data 3.6. memuat istilah “*job market*”: *the job market is the market in which employers search for employees and employees search for jobs. It is also known as the labor market*. Istilah “*job market*” yang diterjemahkan menjadi “bursa tenaga kerja”. Frasa TSu “*monetary policy*”: *Monetary policy describes the ways in which the central banks change the money supply in order to accomplish certain economic objectives* (<https://www.investopedia.com/terms/m/monetarypolicy.asp>). Istilah ini diterjemahkan menjadi “kebijakan moneter” pada TSA.

Penerapan prosedur *calque* dapat terjadi dalam penerjemahan istilah-istilah ekonomi ke dalam bahasa sumber dalam penerjemahan harfiah dari kata atau frasa pada susunan lesikal atau struktural. Perubahan struktur dan susunan kalimat menyesuaikan dengan bahasa sasaran (*naturalization borrowing*). Prosedur *calque* diterapkan dengan mengubah struktur kata-kata tetapi mempertahankan makna aslinya. Meskipun frasa TSu dan TSA memiliki arti yang sama, kata-kata diletakkan dalam urutan yang berbeda dan berorientasi pada SL atau proses penerjemahan istilah-istilah asing diterjemahkan dalam bentuk bagian-bagian sehingga terjemahan tersebut nantinya dapat menjadi bagian dari bahasa sasaran.

4.1.3 Penerjemahan Harfiah (*Literal Translation*)

Tabel 4. Penerjemahan Istilah Ekonomi Prosedur Harfiah

No	Tsu	Tsa
4.1	<i>Quincy Krosby, chief global strategist at LPL Financial:</i> “ <i>Factoring in the bond market’s assessment, markets are becoming increasingly convinced that the path towards the terminal rate will include a recession</i> ”	<i>Quincy Krosby, chief global strategist dari LPL Financial:</i> “Hasil asesmen pasar obligasi tertekan, pasar semangkin yakin bahwa jalan menuju kenaikan suku bunga akan berakhir resesi”
4.2	<i>Edward Moya, senior market analyst at Oanda:</i> “ <i>Stocks might struggle here as the risks of the Fed taking rates above 5.00% are clearly still on the table.</i> ”	<i>Edward Moya, senior market analyst Oanda:</i> Saham mengalami kesulitan akibat dari The Fed menaikkan suku bunga di atas 5,00% masih jelas dapat terjadi,”
4.3	<i>The Federal Open Market Committee said that “ongoing increases” will still likely be needed to bring rates to a level that’s “sufficiently restrictive to return inflation to 2% over time,” in fresh language added to the statement.</i>	<i>Federal Open Market Committee (FOMC)</i> mengatakan bahwa “kenaikan berkelanjutan” masih diperlukan untuk mencapai tingkat suku bunga yang “ cukup untuk inflasi dikembalikan pada level 2% dari waktu ke waktu ” ketentuan baru ditambahkan dalam

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381-394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

pernyataan tersebut.

- | | | |
|-----|--|--|
| 4.4 | <i>“It’s as if investors came to a haunted house and got candy, but once they unwrapped it, saw it was soggy broccoli,” said Max Gokhman, chief investment officer at AlphaTrAI.</i> | “Seolah-olah investor datang ke rumah berhantu dan mendapatkan permen, tetapi begitu mereka membuka bungkusnya, berisi brokoli basah,” disampaikan Max Gokhman, kepala investasi di AlphaTrAI |
|-----|--|--|

Data 4.1. menunjukkan istilah Tsu “*bond*” diterjemahkan secara harfiah sebagai “obligasi” dalam Tsa. Anotasi kata “*bond*”: *an amount of money that an organization or government borrows and promises to pay back on an agreed date with an agreed amount of interest, or the document that contains this agreement.* (sumber: *Cambridge Dictionary (Business and Finance)*). Istilah obligasi dari sumber Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan sebagai surat hutang jangka menengah panjang yang dapat dipindah tangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan terdapat kesamaan secara semantik terhadap istilah “*bond*” dan “obligasi”. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan terdapat kesamaan secara semantik terhadap istilah “*bond*” dan “obligasi”. Berdasarkan *Cambridge Dictionary (Business and Finance)*.

Data 4.2 memuat istilah kata *stocks* (saham) yang berarti “*shares are units of equity ownership in a corporation. For some companies, shares exist as a financial asset providing for an equal distribution of any residual profits, if any are declared, in the form of dividends* (<https://www.investopedia.com/terms/s/shares.asp>). Sedangkan saham dapat dimaknai sebagai salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Terjadi penerjemahan secara langsung padanan kata demi kata frasa *stocks* dan saham yang diterjemah dan berorientasi pada Bsu. Berikutnya pada istilah frasa “*taking rates*”, terdapat pergeseran makna “*take*:mengambil/membawa”, tetapi pada frasa *take (decision)* tersirat makna nominal disesuaikan dengan orientasi SL. Menaikan suku bunga (*taking rates*). Diterjemahkan secara harfiah dengan menyesuaikan maksud dari maksa Tsu dan tersampaikan pesan dalam Bsa.

Data 4.3. menunjukkan istilah pada klausa Tsu yaitu “*sufficiently restrictive to return inflation to 2% over time,*” di terjemahkan “cukup untuk inflasi dikembalikan pada level 2% dari waktu ke waktu”. “Inflasi dikembalikan” (*to return inflation*): *Inflation an increase in prices over time, causing a reduction in the value of money* (menurut *investopedia.com*). Dalam KBBI daring, inflasi adalah kemerosotan nilai uang sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Perubahan struktur bahasa frasa, “*return/ kembali*” dimana frasa kata kerja aktif menjadi pasif “dikembalikan” karena frasa inflasi mempunyai arti yang sama baik pada Bsu dan Bsa. Perubahan semantik ini dapat berterima dan berorientasi SL. Prosedur

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381-394. DOI [10.30957/lingua.v20i2.891](https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.891).

penerjemahan dilakukan secara harfiah atau *word by word* dan terdapat makna yang sama dan berorientasi pada SL.

Data 4.4. menunjukkan terjemahan klausa “*It’s as if investors came to a haunted house and got candy, but once they unwrapped it, saw it was soggy broccoli*” (“Seolah-olah investor datang ke rumah berhantu dan mendapatkan permen, tetapi begitu mereka membuka bungkusnya, berisi brokoli basah”) diterjemahkan secara langsung kata demi kata, terdapat istilah pola-pola kolokasi yang tidak umum yang jika diterjemahkan secara harfiah akan menjadi aneh, sehingga harus diupayakan mencari padanan makna yang sesuai pada BSa.

4.1.4 Penerjemahan Transposisi (*Transposition*)

Tabel 5. Penerjemahan Istilah Ekonomi Prosedur Transposisi

No	Tsu	Tsa
5.1	<i>The S&P 500 suffered its worst rout on a Fed decision day since January 2021.</i>	Index S&P 500 mengalami pelemahan terburuknya setelah Fed berbicara kebijakannya sejak Januari 2021.
5.2	<i>Christopher Harvey, equity analyst at Wells Fargo Securities: “The major message during the press conference was that rates needed to go (and stay) higher for longer than many expected.”</i>	<i>Christopher Harvey, equity analyst at Wells Fargo Securities: “Pesan utama semasa konferensi pers bahwa suku bunga harus naik (dan tetap) lebih tinggi lebih lama dari yang diharapkan”.</i>

Data 5.1 menunjukkan penerapan prosedur transposisi terdapat pada tabel 5.1, pada struktur frasa *Fed decision day*, terjadi pergeseran leksikal kata benda menjadi phrasa kata kerja “*Fed speak*”. Dengan makna yang masih sama. Dari sumber investopedia.com.: *Fed speak is one technique for managing investor and public expectations regarding the current and future monetary policy. Fed speak seeks to deliberately obfuscate policy makers’ intentions in order to prevent markets from anticipating their impact and adjusting prices accordingly.*

Data 5.2 memuat istilah kata *rates* diterjemahkan menjadi suku bunga. *Rates: to give an investment a particular value after examining the level of risk involved. Rates* berarti angka (*a fix price paid or charged for something, especially goods or service*). Terjadi perubahan kelas kata dari kata kerja menjadi frasa nomina, perubahan kata atau mengubah satu tingkat bahasa tanpa mengubah makna. Penerapan prosedur transposisi berfokus pada keterbacaan target pembaca yang berarti terjemahan istilah tersebut berorientasi pada Tsa. Terjadi perubahan klas kata tanpa mengubah makna. Vinay dan Darbelnet menganggap transposisi sebagai wajib atau opsional, dan menyebut ST sebagai ekspresi dasar dan TT sebagai ekspresi yang dialihkan.

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381 - 394. DOI 10.30957/lingua.v20i2.891.

4.1.5 Penerjemahan Modulasi (*Modulation*)

Tabel 6. Penerjemahan Istilah Ekonomi Prosedur Modulasi

No	Tsu	Tsa
6.1	<i>Stocks came decidedly lower after Powell said the Fed still has “some ways to go” in its policy cycle, adding that it’s premature to think about a pause as rates could peak at higher levels than previously thought.</i>	Harga saham lebih rendah setelah Powell mengatakan The Fed masih memiliki "beberapa jalan keluar" dalam siklus kebijakannya, menambahkan bahwa belum waktunya untuk jeda karena suku bunga masih bisa mencapai puncaknya pada tingkat yang lebih tinggi dari yang diperkirakan sebelumnya.

Data 6.1 Penerapan istilah pada klausa *“some ways to go”* (beberapa cara untuk pergi) diterjemahkan secara harfiah dari Tsu ke Tsa sehingga makna Tsa tidak dapat dipahami dan terdengar janggal walaupun secara leksikal benar. Berdasarkan *Advance Chamber 21st Dictionary* dan *Cambridge Dictionary*; *way to go is progressing toward or against*, terdapat makna kolokasi *“used to tell someone that they have done well*. Berdasarkan pemahaman peneliti frasa yang sesuai terhadap klausa *“some ways to go”* dirubah menjadi *“beberapa jalan keluar”*. Penerjemahan pada tingkat padanan kewajaran dan akurasi pada Tsa dengan tidak mengorbankan makna Tsu.

4.1.6 Penerjemahan Padanan (*Equivalence*)

Tabel 7. Penerjemahan Istilah Ekonomi Prosedur Padanan

No	Tsu	Tsa
7.1	<i>When Powell made his comments regarding nothing pivot-related, or no shot of that, I think that was the ‘dagger’ for the market,” said Alon Rosin, head of institutional equity derivatives at Oppenheimer & Co.</i>	Ketika Powell membuat komentarnya tentang tidak ada yang terkait dengan <i>pivot</i> , atau tidak ada kesempatan untuk itu, saya pikir itu adalah ‘belati’ untuk pasar,” kata Alon Rosin, kepala derivatif ekuitas institusional di Oppenheimer & Co.

Data 7.1 menunjukkan penggunaan istilah kata *“dagger”*(belati) diterjemahkan dengan mencari padanan dalam elemen ekspresi idiomatik pada elemen leksikal dan gramatikal dan sesuai dengan kaidah sasaran. Padanan ditujukan untuk mencapai kesetaraan. Kesetaraan ini berarti bahwa terjemahannya akan sama nilai sebagai beberapa aspek dari teks sumbernya. *“Dagger”* ini dapat dicarikan padanannya yang menyesuaikan dengan makna

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi *Lingua* (2023), 20(2):381 - 394. DOI [10.30957/lingua.v20i2.891](https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.891).

keterpakaianya dalam bahasa sasaran yang harapannya juga dikaji sebagai kata yang bermakna khusus dan perlu interpretasi.

5. Kesimpulan

Hasil penerjemahan teks sumber dalam terjemahan istilah-istilah ekonomi lebih dominan ditemukan dengan prosedur *calque* dan penerjemahan langsung secara harfiah (*word by word*) dan hampir semua terjemahan berorientasi pada TSu. Hal ini karena bahasa Inggris adalah bahasa utama, termasuk dalam bidang ekonomi global. Istilah-istilah khusus ekonomi dalam pasar modal atau bidang keuangan mempunyai cakupan makna yang luas dan menjadi perlu diberikan penjelasan tambahan atau anotasi pada pilihan padanan kata, frasa, klausa, istilah, idiom pada tataran teks atau pada tataran kalimat sehingga makna dari teks sumber dapat diterjemahkan secara akurat dan berterima pada teks sasaran. Penjelasan beranotasi sebagai bentuk pertanggungjawaban moral penulis dalam melakukan terjemahan teks sumber.

5. Daftar Pustaka

- Agung, I. G. A. M., Suastini, N. W., Putri, N. P. S. . (2022). The Translation of Economic Terms in the Book *The Psychology of Money*. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 14(1), 314–327.
- Bawarti, E. (2017). Terjemahan Beranotasi Kata dan Ungkapan Budaya di dalam Novel Anak Selandia Baru *I'm Telling on You* dan *Barry & Bitsa*. *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i1.196>
- Budiarta, I. W., Kasni, N. W., Agung, A., Manik, I., & Warmadewa, U. (2022). *The Translation Shifts and Translation Procedures Occurred in Garuda Indonesia's Magazine* : 19(2), 97–106. <https://doi.org/10.30957/lingua.v19i2.767>.The
- Budiman, R., Suhendra, Y., Hidayat, R. S., & Darmojuwono, S. (2016). *Teori dan Masalah Penerjemahan*. Universitas Terbuka.
- Dewi, H. ., & Wijaya, A. (2020). *Dasar-dasar Penerjemahan Umum*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hardini, F., Setia, E., & Mono, U. (2019). Translation Norms of Neologism in Social Media Interface. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 16(1), 15–24. <https://doi.org/10.30957/lingua.v16i1.571>
- Hartono, R. (2017). Pengantar Ilmu Menerjemah (Teori dan Praktek Penerjemahan). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://lib.unnes.ac.id/33732/1/PDF_Pengantar_Ilmu_Menerjemah_Rudi_Hartono_2017.pdf
- Hernández, D. G., Koby, G. S., & Mínguez, V. R. (2016). Economic, financial, and commercial translation: An approach to theoretical aspects. A survey-based study. *Monografias de Traducción e Interpretación (MonTI)*, 2016(8), 9–34. <https://doi.org/10.6035/MonTI.2016.8.1>

Sinaga, Suisan, Jayantini, Rwa, Sri, Agung, Gusti, I (2023). Prosedur Penerjemahan Istilah Ekonomi dalam Teks *Online Bloomberg*: Kajian Penerjemahan Beranotasi
Lingua (2023), 20(2):381 - 394. DOI [10.30957/lingua.v20i2.891](https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.891).

- Hesmanitifar, Z., & Biria, R. (2015). Exploring the Translation Strategies Utilized for the Rendition of Economic Terms from English into Persian. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 2(8), 111–127.
<http://www.jallr.com/index.php/JALLR/article/view/191/pdf191>
- Jayantini, I.G.A.S.R, Surata, S. P. K., & Yuniti, I. G. A. D. (2022). *Penerjemahan Beragam teks: Belajar Kearifan Lokal Melalui Alih Bahasa*. Zifatama Jawa.
- Jayantini, I Gusti Agung Sri Rwa, Yadnya, I. B. P., Suparwa, I. N., & Puspani, I. A. M. (2017). Identifying Meaning Components in the Translation of Medical Terms from English into Indonesian: A Semantic Approach. *International Journal of Comparative Literature and Translation Studies*, 5(4), 11.
<https://doi.org/10.7575/aiac.ijclts.v.5n.4p.11>
- Jayantini, S. R. (2016). *The Art of Translating: Theory and Analysis*. Cakra Press.
- Jayantini, S. R., & Umbas, R. (2018). Diksi majas oksimoron dan terjemahannya dalam antologi puisi. *Litera, c*, 367–383.
- Karnedi. (2014). *Analisis Teks dalam Penerjemahan* (6th ed.). Universitas Terbuka.
- Karnedi, K. (2015). Translating Economics Textbooks: a Case Study of Epistemicide. *TEFLIN Journal - A Publication on the Teaching and Learning of English*, 26(1), 59.
<https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v26i1/59-84>
- Margono. (2002). *Essentials of Theory and Practice of Translation*. Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Nida, E. ., & Taber, C. . (1969). *The Theory and Practice of Translation*. E.J Brill.
- Noviaty, P. S. (2012). Financial Terms in Financial Statements and Their Translation into Indonesian. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 20(13), 1–17. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/9701>
- Umbas, R., & Sri Rwa Jayantini, I. G. A. (2021). Indonesian Fine Art Terms and Their English Equivalence. *Lekesan: Interdisciplinary Journal of Asia Pacific Arts*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.31091/lekesan.v4i1.1451>
- Vinay, J. ., & Dalbernet. (2000). A Methodology for Translation. In L. Venuti (Ed.), *The Translation Studies Reader*. Routledge.

Sumber daring

<https://www.investopedia.com/terms/s/shares.asp>
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/factoring>
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/English>
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2022-11-01/stocks-under-pressure-as-hope-for-fed-pivot-fades-markets-wrap>